

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kompensasi Direksi sebagai variabel dependen, sementara variabel independen dalam penelitian ini meliputi Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Gender* dalam perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode data yang digunakan tahun 2010-2015. Sumber data penelitian diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan dan juga teori-teori yang ada dari berbagai sumber seperti jurnal, literatur dan beberapa situs terkait variabel yang diteliti.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, pada penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan metode regresi berganda yang akan mengukur kekuatan pengaruh variabel

profitabilitas (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan gender (X_4) terhadap kompensasi direksi (Y). Dalam penelitian ini, variabel dependen dan independen yang berasal dari data-data laporan keuangan disusun dalam format Microsoft Office Excel kemudian dalam pengolahan datanya, penulis menggunakan program pengolahan data statistik Eviews 8.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015 sejumlah 14 perusahaan. Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman karena merupakan jenis usaha yang menjual produk primer dan memiliki kecenderungan tinggi bagi pembeli untuk membeli ulang (*repeat order*).

3.3.3 Sampel

Penelitian ini menggunakan dengan *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan gender terhadap kompensasi direksi pada rentang tahun 2010-2015. Akan tetapi, karena keterbatasan data di perusahaan ALTO (PT Tri Banyan Tirta Tbk.), maka diputuskan untuk menghilangkan ALTO dari daftar yang akan diteliti. Berikut ini adalah daftar sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d. h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
8.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
9.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
11	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
12	STTP	Siantar Top Tbk, PT
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan independen (X). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kompensasi direksi. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan gender.

3.4.1 Variabel Dependen/Terikat (Y)

Penulis menggunakan kompensasi direksi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam model penelitian ini. Kompensasi direksi dapat diartikan sebagai imbal jasa, baik itu berupa finansial

maupun non-finansial yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada direksi atas kinerja maksimal yang telah mereka berikan. Dalam penelitian ini, kompensasi direksi yang digunakan adalah kompensasi yang berbentuk kas (*cash compensation*), yang terdiri dari total gaji, bonus, dan tunjangan yang diberikan kepada dewan direksi (Komari dan Faisal, 2007). Jumlah kompensasi tersebut dikonversikan ke dalam logaritma natural sehingga total kompensasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KOMP} = \text{Ln} (\text{Gaji} + \text{Bonus} + \text{Tunjangan})$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Prosentase kepemilikan manajerial dihitung dengan cara membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dengan jumlah saham seluruhnya.

$$\text{MGR} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki direksi}}{\text{jumlah saham seluruhnya}} \times 100\%$$

3.4.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, *total asset*, maupun modal sendiri yang dihitung dalam bentuk rasio. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), yaitu dengan membandingkan laba dengan *total asset*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

EAT = *Earning After Taxes*

3.4.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rasio besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total penjualan, total aktiva, dan rata-rata tingkat penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini, diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (total aktiva). Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aktiva dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

3.4.2.4 Gender

Seperti yang dijelaskan Gujarati (2006:1) bahwa dalam analisis regresi, variabel tak bebas seringkali dipengaruhi oleh tidak hanya oleh variabel-variabel yang bisa dikuantifikasi pada beberapa skala yang sudah tertentu (seperti pendapatan, output, biaya, harga, bobot, suhu), tapi juga oleh variabel-variabel yang pada dasarnya bersifat kualitatif (seperti jenis kelamin, ras, warna, kebangsaan, ukuran, afiliasi partai politik, status perkawinan). Salah satu metode “kuantifikasi” atribut-atribut ini adalah dengan membentuk variabel-variabel artifisial yang

memperhitungkan nilai-nilai 0 atau 1, 0 menunjukkan ketiadaan sebuah atribut dan 1 menunjukkan keberadaan (atau kepemilikan) atribut itu.

Gender dalam penelitian ini merupakan variabel artifisial atau *dummy*, dimana angka 1 menunjukkan ketersediaan direksi perempuan dalam jajaran dewan direksi perusahaan dan 0 menunjukkan ketidakterediaan direksi perempuan dalam jajaran direksi perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Model Persamaan Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Untuk mempermudah pengolahan datanya, maka peneliti dibantu oleh program Eviews 8.0

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{LnKOMP}_{it} = \beta_i + \beta_1 \text{MGR}_{it} + \beta_2 \text{ROA}_{it} + \beta_3 (\text{LnTA})_{it} + \beta_4 \text{GDR}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Ln KOMP	: Logaritma natural kompensasi direksi meliputi gaji, tunjangan, dan bonus
ROA	: <i>Return On Asset</i>
MGR	: Prosentase kepemilikan manajerial
TA	: Total aktiva perusahaan
GDR	: Variabel <i>dummy</i> (diwakili dengan angka 0 dan 1)
<i>i</i>	: Menunjukkan perusahaan (data <i>cross section</i>)
<i>t</i>	: Menunjukkan tahun (data <i>time series</i>)

Metode yang digunakan untuk menganalisis metode data panel dalam penelitian ini adalah Metode *Fixed Effect*. Metode *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa suatu objek memiliki intersep berbeda antar

perusahaan sedangkan *slope*-nya tetap sama antar perusahaan. Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakanlah variabel semu (*dummy*). Oleh karena itu, metode ini sering disebut *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

3.5.3 Uji Chow

Uji Chow biasanya digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dengan metode *Fixed Effect* dengan melihat nilai F-statistiknya. Pada e-views 7.2 telah disediakan langsung program untuk melakukan uji Chow. Jika ternyata yang dipilih adalah metode *Common Effect* maka pengujian berhenti sampai disini. Sebaliknya jika yang terpilih adalah metode *Fixed Effect*, maka peneliti harus melanjutkan pengujiannya ke tahap selanjutnya yaitu uji Hausman.

3.5.4 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* dengan metode *Random Effect* dengan melihat probabilitas *chi-*

square nya. Jika probabilitas *chi-square* $> 5\%$ maka yang dipilih adalah metode *Fixed Effect*. Namun, jika *chi-square* $< 5\%$, maka metode yang dipilih adalah *Random Effect*.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Seperti halnya regresi linier berganda, uji asumsi klasik juga akan diujikan dalam regresi data panel. Uji asumsi klasik tersebut diantaranya adalah:

3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Seperti yang kita ketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas diuji dengan menggunakan uji Komogorov-Smirnov (eviews: *Jarque-Bera*). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika $H_0 > 5\%$ maka H_0 diterima sehingga data residual berdistribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubujngan (korelasi) antarvariabel independen dalam persamaan regresi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan

melihat koefisien korelasi antarvariabel bebas yang tinggi, yaitu yang mendekati angka 1. Namun menurut Gujarati (dalam Fitri, 2008), masalah multikolinieritas dapat terselesaikan dalam data panel artinya data panel dapat menjadi solusi jika data mengalami multikolinieritas. Dengan demikian masalah multikolinieritas dapat diabaikan.

3.5.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas baik secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian ini adalah H_0 diterima atau menolak H_a yang berarti bahwa variabel bebas secara individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Kemudian H_0 ditolak atau menerima H_a yang berarti bahwa variabel bebas secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

3.5.7 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk mengukur tingkat kebaikan atas kesesuaian model, atau dapat dikatakan sebagai seberapa baik hubungan yang diestimasi secara linier telah mencerminkan pola data yang sebenarnya. Uji ini menggambarkan

seberapa besar variasi dalam variabel terikat mampu dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas yang dimasukkan di dalam model, dan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model. Pengujian ini dilihat berdasarkan pada nilai *adjusted* (R^2). Nilai *adjusted* (R^2) antara 0-1. Jika nilai *adjusted* (R^2) yang dihasilkan adalah 1, maka menandakan model memiliki kualitas yang sempurna karena garis regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Begitupun sebaliknya apabila *adjusted* (R^2) menghasilkan nilai 0 berarti bahwa model regresi yang dihasilkan tidak mampu sedikitpun menjelaskan variasi pada variabel Y.